

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan layanan bimbingan karier	Guru BK memberikan layanan karier kepada siswa	✓		Guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier melalui layanan klasikal, konseling individu, dan pemberian informasi karier.
		Terdapat perencanaan layanan (materi, metode, waktu)	✓		Layanan dilakukan secara terencana dengan materi pengenalan minat, bakat, jurusan, dan dunia kerja.
		Layanan dilakukan secara sistematis	✓		Pelaksanaan layanan mengikuti tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas X.
2.	Pemahaman diri siswa	Siswa mengenal minat dan bakatnya	✓		Sebagian besar siswa mampu menjelaskan minat dan bakat, seperti di bidang kesehatan, teknologi, seni, olahraga, bahasa, dan musik.
		Siswa mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan diri	✓		Sebagian siswa telah mengetahui kelebihanannya, namun masih ada yang kurang percaya diri dan belum memahami potensi dirinya secara utuh.
3.	Informasi karier	Siswa mendapatkan informasi tentang pemilihan jurusan	✓		Guru BK telah memberikan informasi mengenai

		yang tersedia saat naik kelas XI			jurusan dan dunia kerja melalui layanan bimbingan karier.
		Siswa mendapatkan pemahaman tentang pilihan jurusan yang tersedia di kelas XI	✓		Sebagian siswa telah mengetahui beberapa jurusan, namun masih memerlukan informasi yang lebih rinci sebelum menentukan pilihan.
4.	Pengambilan keputusan	Siswa mulai menentukan pilihan karier	✓		Beberapa siswa telah memiliki cita-cita, sedangkan sebagian lainnya masih mempertimbangkan beberapa pilihan karier.
		Siswa mempertimbangkan minat, bakat, dan kemampuan	✓		Dalam memilih karier, siswa mulai mempertimbangkan minat, kemampuan, serta dukungan orang tua meskipun belum seluruhnya yakin.
5.	Kesesuaian dengan teori Ginzberg	Siswa berada pada tahap tentatif (mempertimbangkan minat dan kemampuan)	✓		Mayoritas siswa masih berada pada tahap tentatif, yaitu mengenali minat, bakat, dan mengeksplorasi berbagai pilihan karier.
		Siswa menunjukkan ciri tahap realistis (mulai memutuskan karier)		✓	Sebagian besar siswa belum mencapai tahap realistis karena masih memerlukan

					informasi dan pengalaman untuk menentukan pilihan karier secara mantap.
6.	Peran guru BK	Guru BK membimbing dan memberi arahan karier	✓		Guru BK aktif memberikan arahan, konseling, informasi karier, serta membantu siswa mengenali potensi diri.
		Guru BK memberikan motivasi kepada siswa	✓		Guru BK mendorong siswa agar lebih percaya diri, mengenali kemampuan, dan merencanakan masa depan sesuai potensi masing-masing.
7.	Respon Siswa	Siswa aktif dalam kegiatan bimbingan karier	✓		Sebagian besar siswa mengikuti layanan dengan baik dan memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan bimbingan karier.
		Siswa menunjukkan minat terhadap materi karier	✓		Siswa menunjukkan antusiasme terhadap materi yang berkaitan dengan jurusan kuliah, pekerjaan, serta perencanaan masa depan, meskipun masih membutuhkan informasi lanjutan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Guru BK (10 Pertanyaan)

Nama :

Jabatan :

Lama mengajar :

1. Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan layanan bimbingan karier di sekolah ini?
2. Bisa diceritakan program-program apa saja yang biasanya diberikan kepada siswa terkait karier?
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pemahaman siswa tentang minat dan bakat mereka?
4. Bagaimana kesiapan siswa dalam merencanakan karier atau masa depan mereka?
5. Apa saja masalah yang paling sering dialami siswa dalam memilih karier?
6. Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang paling mempengaruhi pilihan karier siswa?
7. Bagaimana peran orang tua dan teman sebaya dalam mempengaruhi keputusan karier siswa?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa memahami potensi diri dan menentukan pilihan karier?

9. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa sudah berada pada tahap perkembangan karier yang sesuai?
10. Bagaimana evaluasi Bapak/Ibu terhadap layanan bimbingan karier yang telah dilakukan (kelebihan, kendala, dan harapan ke depan)?

B. Pedoman Wawancara untuk Siswa (10 Pertanyaan)

Nama :

Kelas :

1. Bisa kamu ceritakan tentang minat dan bakat yang kamu miliki?
2. Bagaimana kamu mengetahui minat dan bakat tersebut?
3. Apakah kamu sudah memiliki rencana atau cita-cita karier di masa depan?
Jelaskan.
4. Mengapa kamu tertarik memilih karier tersebut?
5. Sejauh mana kamu mengetahui tentang karier yang kamu pilih (misalnya syarat atau jurusan)?
6. Apakah ada pengaruh dari orang tua atau teman dalam menentukan pilihan karier mu?
7. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan karier disekolah?
Ceritakan pengalamanmu.
8. Menurutmu apakah layanan tersebut membantu kamu memahami diri dan karier?
9. Seberapa yakin kamu dengan pilihan kariermu saat ini? Mengapa?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. Guru Bimbingan Konseling

Nama : L.P

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan layanan bimbingan karier di sekolah ini, khususnya siswa kelas X?	Di sekolah ini kami melaksanakan layanan bimbingan karier melalui layanan klasikal di kelas, konseling individu, dan penyampaian informasi karier. Untuk siswa kelas X, kami lebih banyak membantu mereka mengenali minat, bakat, kemampuan, dan cita-cita mereka karena pada usia tersebut mereka masih dalam tahap mengenal diri dan mengeksplorasi berbagai pilihan karier.
2.	Bisa diceritakan program-program apa saja yang biasanya diberikan kepada siswa terkait karier?	Program yang kami berikan meliputi layanan informasi mengenai jurusan kuliah, pengenalan dunia kerja, pengisian angket minat dan bakat, serta diskusi mengenai rencana masa depan siswa.

3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pemahaman siswa tentang minat dan bakat mereka?	Sebagian besar siswa masih belum memahami potensi dirinya secara optimal. Banyak yang sudah memiliki cita-cita, seperti ingin menjadi dokter, guru, atau polisi, tetapi ketika ditanya alasan memilih cita-cita tersebut mereka belum mampu menjelaskan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih dalam proses mengenal diri.
4.	Bagaimana kesiapan siswa dalam merencanakan karier atau masa depan mereka?	Belum semua siswa memiliki kesiapan yang baik. Ada beberapa siswa yang sudah mempunyai tujuan yang jelas dan mengetahui jurusan yang ingin dipilih, tetapi sebagian besar masih bingung dan belum memikirkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita mereka.
5.	Apa saja masalah yang paling sering dialami siswa dalam memilih karier?	Permasalahan yang paling sering muncul adalah kebingungan dalam menentukan pilihan karier. Banyak siswa yang mudah berubah-ubah pilihan, mengikuti pilihan

		teman, atau mengalami kebingungan karena keinginan orang tua berbeda dengan keinginan mereka sendiri.
6.	Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang paling mempengaruhi pilihan karier siswa?	Faktor yang paling berpengaruh adalah keluarga. Selain itu, teman sebaya, media sosial, dan kondisi ekonomi keluarga juga turut memengaruhi keputusan siswa dalam memilih karier.
7.	Bagaimana peran orang tua dan teman sebaya dalam mempengaruhi keputusan karier siswa?	Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar. Ada orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kariernya sendiri, tetapi ada juga yang mengarahkan anak pada profesi tertentu. Teman sebaya juga memengaruhi karena banyak siswa ingin memilih jurusan atau sekolah yang sama dengan teman-temannya.
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa memahami potensi diri dan	Kami membantu siswa melalui layanan konseling dan diskusi. Dalam kegiatan tersebut kami mengajak siswa mengenali kelebihan, minat, kemampuan, dan potensi

	menentukan pilihan karier?	yang mereka miliki sehingga mereka lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karier.
9.	Menurut Bapak/Ibu apakah siswa sudah berada pada tahap perkembangan karier yang sesuai?	Menurut saya sudah sesuai. Pada usia mereka, siswa masih berada pada tahap mengenal diri dan mengeksplorasi berbagai pilihan karier. Mereka masih mencari informasi dan mencoba memahami potensi yang dimiliki sebelum mengambil keputusan karier.
10.	Bagaimana evaluasi Bapak/Ibu terhadap layanan bimbingan karier yang telah dilakukan (kelebihan, kendala, dan harapan ke depan)?	Secara umum layanan bimbingan karier telah berjalan dengan baik. Siswa mulai lebih terbuka ketika membicarakan cita-cita dan masa depan. Namun masih terdapat kendala, seperti keterbatasan waktu layanan dan masih ada siswa yang kurang serius mengikuti kegiatan. Ke depan saya berharap layanan bimbingan karier dapat lebih maksimal serta melibatkan orang tua agar siswa memperoleh dukungan yang lebih baik dalam merencanakan masa

		depannya.
--	--	-----------

2. Siswa

Nama : E.R , G, C.T, G.V, K.L, B.M, L.B

Kelas : X.12, X.10, X.12,X.8, X.10, X.12, X.1

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bisa kamu ceritakan tentang minat dan bakat yang kamu miliki?	E.R: Kalau saya lebih suka pelajaran Biologi dibandingkan pelajaran yang lain. Selain itu, kalau ada teman yang sakit atau membutuhkan bantuan, saya senang membantu mereka. Teman-teman juga sering mengatakan bahwa saya orangnya sabar dan telaten. G: Saya suka komputer dan teknologi. Kalau ada waktu luang saya sering belajar aplikasi atau menonton video tentang komputer di internet. C.T.: Saya menyukai olahraga, terutama sepak bola. Selain itu, saya juga menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). G.V.: Menurut saya, saya menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris dan juga senang

		berkomunikasi dengan orang lain. K.L.: Sejak kecil saya senang menggambar. Jika ada tugas yang berkaitan dengan desain atau membuat poster, saya selalu senang mengerjakannya. B.M.: Saya senang membantu mengajari teman-teman ketika mereka belum memahami pelajaran. Selain itu, saya juga senang berbicara di depan banyak orang. L.B.: Saya memiliki minat di bidang musik dan seni. Selain itu, saya juga tertarik dengan komputer. Jadi, sebenarnya saya menyukai beberapa bidang sekaligus.
2.	Bagaimana kamu mengetahui minat dan bakat tersebut?	E.R.: Sejak SMP saya sudah mulai menyadari bahwa saya lebih bersemangat ketika belajar tentang kesehatan. Dari situ saya merasa bidang tersebut memang sesuai dengan minat saya. G: Karena sejak SMP saya memang lebih tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan teknologi dibandingkan bidang yang

		lain. C.T: Karena saya sejak SMP memang senang sekali bermain sepak bola dan setelah masuk kelas VIII saya senang sekali belajar IPS. G.V: Karena bagi saya bahasa inggris itu menarik makanya saya senang mempelajarinya dan berkomunikasi dengan orang lain. K.L: Karena sudah sejak kecil saya suka menggambar B.M: Karena banyak yang mengatakan bahwa saya berbakat berbicara di depan umum. L.B: Karena beberapa alat musik saya bisa mainkan dan bagi saya komputer merupakan sesuatu yang menarik.
3.	Apakah kamu sudah memiliki rencana atau cita-cita karier di masa depan?	E.R: Sudah. Saya ingin menjadi seorang perawat. G: Sebenarnya ada beberapa pilihan. Kadang saya ingin menjadi programmer, tetapi kadang juga tertarik menjadi teknisi jaringan.

		C.T: Belum pasti. Kadang saya ingin menjadi polisi, tetapi di lain waktu saya juga ingin menjadi guru olahraga. G.V: Belum terlalu pasti. Kadang saya ingin menjadi pramugari, tetapi kadang juga berpikir ingin menjadi guru Bahasa Inggris. K.L: Sudah. Saya ingin menjadi seorang arsitek. B.M: Belum pasti. Kadang saya ingin menjadi guru, tetapi di lain waktu saya juga ingin menjadi pengacara. L.B: Sejujurnya sampai sekarang saya masih bingung menentukan cita-cita yang benar-benar ingin saya capai.
4.	Mengapa kamu tertarik memilih karier tersebut?	E.R: Karena saya merasa pekerjaan itu dapat membantu banyak orang. Saya juga sering melihat perawat di puskesmas melayani pasien dengan baik. Dari situ saya berpikir bahwa pekerjaan tersebut cocok dengan diri saya. G: Saya masih belum terlalu memahami

		perbedaan pekerjaan tersebut. Menurut saya keduanya sama-sama menarik. C.T: Menurut saya kedua pekerjaan tersebut sama-sama menarik. Menjadi polisi dapat melayani masyarakat, sedangkan menjadi guru olahraga dapat mengajar dan membimbing siswa. G.V: Karena saya menyukai kedua bidang tersebut. Menjadi pramugari membuat saya bisa bertemu banyak orang dan mengunjungi banyak tempat, sedangkan menjadi guru Bahasa Inggris memberi kesempatan untuk mengajar dan berbagi ilmu kepada orang lain. K.L: Karena saya menyukai kegiatan menggambar. Selain itu, saya sering melihat video tentang arsitek yang sedang membuat desain rumah di media sosial sehingga saya semakin tertarik dengan profesi tersebut. B.M: Menurut saya kedua pekerjaan tersebut sama-sama menarik. Saya senang menjelaskan sesuatu kepada orang lain, tetapi saya juga
--	--	---

		menyukai kegiatan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. L.B: Saya ingin bekerja di bidang musik karena saya senang bermain alat musik. Namun, di sisi lain saya juga berpikir untuk memilih pekerjaan yang memiliki peluang kerja lebih besar. Karena itu, pilihan saya masih sering berubah-ubah.
5.	Sejauh mana kamu mengetahui tentang karier yang kamu pilih (misalnya syarat atau jurusan)?	E.R: Saya tahu bahwa untuk menjadi perawat harus kuliah di jurusan Keperawatan terlebih dahulu. Namun, untuk syarat-syarat yang lebih lengkap saya masih belum terlalu mengetahuinya. Karena itu saya masih ingin mencari informasi lebih banyak lagi. G: Saya tahu ada jurusan Informatika dan Sistem Informasi, tetapi saya belum mengetahui jurusan mana yang paling cocok dengan saya. C.T: Saya hanya mengetahui sedikit informasi dari internet dan cerita orang-orang di sekitar saya.

		G.V: Belum banyak. Saya baru memperoleh informasi dari internet dan media sosial. K.L: Saya mengetahui bahwa saya harus mengambil jurusan Teknik Arsitektur, tetapi saya belum mengetahui secara rinci mengenai jurusan tersebut. B.M: Saya sama sekali belum mengetahui tentang karir yang akan saya pilih. L.B: Saat ini saya masih berusaha mencari informasi mengenai berbagai pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat saya.
6.	Apakah ada pengaruh dari orang tua atau teman dalam menentukan pilihan kariermu?	E.R: Orang tua mendukung pilihan saya. Mereka mengatakan agar saya memilih pekerjaan yang benar-benar saya sukai. Teman-teman juga tidak terlalu memengaruhi keputusan saya. G: Orang tua lebih banyak menyarankan agar saya memilih pekerjaan yang memiliki peluang kerja yang baik. C.T: Ada. Ayah saya lebih menyarankan agar saya menjadi polisi karena menurut beliau

		pekerjaan tersebut memiliki prospek yang baik. G.V: Orang tua memberikan saya kebebasan untuk menentukan pilihan karier yang saya inginkan. K.L: Orang tua mendukung pilihan saya, tetapi mereka juga mengingatkan agar saya mempertimbangkannya dengan baik karena kuliah di bidang arsitektur tidak mudah. B.M: Orang tua menyarankan agar saya fokus belajar terlebih dahulu. Mereka mengatakan bahwa saya dapat menentukan pilihan karier setelah memperoleh lebih banyak informasi mengenai berbagai pekerjaan. L.B: Orang tua lebih menyarankan agar saya memilih pekerjaan yang menurut mereka dapat menjamin masa depan. Namun, mereka tidak memaksakan pilihan tersebut kepada saya.
7.	Apakah kamu pernah mengikuti	E.R: Saya pernah mengikuti layanan bimbingan karier. Guru BK menjelaskan

	layanan bimbingan karier disekolah? Ceritakan pengalamanmu.	tentang berbagai jurusan kuliah dan jenis pekerjaan. G: Saya pernah mengikuti layanan ketika Guru BK masuk ke kelas. Dari situ saya mulai mengetahui bahwa ada banyak pilihan pekerjaan yang berhubungan dengan komputer. C.T: Saya pernah mengikuti layanan bimbingan karier. Setelah mengikuti kegiatan tersebut saya mulai memikirkan rencana masa depan saya dengan lebih serius. G.V: Saya pernah mengikuti layanan bimbingan karier yang diberikan oleh Guru BK di sekolah. Melalui layanan tersebut saya memperoleh penjelasan mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebelum menentukan pilihan karier. K.L: Ya, saya pernah mengikuti layanan bimbingan karier. Guru BK pernah menjelaskan bahwa pilihan karier sebaiknya disesuaikan dengan minat dan kemampuan
--	---	--

		yang dimiliki. B.M: Iya. Melalui layanan tersebut saya mengetahui bahwa dalam memilih karier perlu mempertimbangkan minat dan kemampuan yang dimiliki L.B: Saya pernah mengikuti layanan bimbingan karier beberapa kali. Guru BK memberikan penjelasan mengenai minat, bakat, dan pentingnya perencanaan karier.
8.	Menurutmu apakah layanan tersebut membantu kamu memahami diri dan karier?	E.R: Iya, sangat membantu. Setelah mengikuti layanan tersebut saya menjadi lebih yakin terhadap minat yang saya miliki. G: Membantu, tetapi saya masih membutuhkan informasi yang lebih banyak mengenai pilihan karier. C.T: Ya, layanan tersebut membantu. Namun, saya masih sering merasa bingung dalam menentukan pilihan karier yang paling sesuai. G.V: Ya, sangat membantu. Saya menjadi lebih memahami bahwa sebelum memilih karier, saya harus mengenali minat, bakat, dan

		kemampuan diri terlebih dahulu. K.L: Ya, membantu. Bisa lebih mengenal karier yang akan dipilih B.M: Membantu, dari layanan bimbingan karier jadi bisa mempertimbangkan apa yang akan dipilih di masa depan. L.B: Ya, sangat membantu. Setelah mengikuti layanan tersebut saya mulai memikirkan masa depan saya. Sebelumnya saya tidak terlalu memikirkan hal tersebut.
9.	Seberapa yakin kamu dengan pilihan kariermu saat ini? Mengapa?	E.R: Saat ini saya cukup yakin, mungkin sekitar 80%. Namun, saya masih perlu belajar lebih giat agar dapat mencapai cita-cita menjadi seorang perawat. G: Saya belum terlalu yakin karena masih sedang mencari tahu pekerjaan yang paling sesuai dengan diri saya. C.T: Saya masih belum yakin karena saya belum mengetahui pekerjaan mana yang paling sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.

		G.V: Saat ini saya masih belum terlalu yakin karena saya masih ingin mencari informasi dan mempertimbangkan pilihan karier yang paling sesuai dengan diri saya. K.L: Sekitar 80%. Layanan tersebut membantu saya, tetapi saya masih perlu mempertimbangkan pilihan karier saya dengan lebih matang. B.M: Saya belum yakin karena saya merasa kesulitan menentukan satu pilihan karena saya menyukai beberapa bidang sekaligus. L.B: Saat ini tingkat keyakinan saya sekitar 50%. Saya masih membutuhkan lebih banyak informasi dan pengalaman agar dapat menentukan pilihan karier dengan lebih yakin
--	--	---